

**PENINGKATAN FUNGSI STASIUN ANDIR DARI STASIUN  
OPERASI MENJADI STASIUN PENUMPANG**

**KERTAS KERJA WAJIB**



**DIAJUKAN OLEH:**

**ANANDA PUTRI RAMADHANI**

**21.03.009**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN**

**BEKASI**

**2024**

**PENINGKATAN FUNGSI STASIUN ANDIR DARI STASIUN  
OPERASI MENJADI STASIUN PENUMPANG**

**KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memproleh Sebutan Ahli Madya Transpotasi



**Diajukan Oleh:**

**ANANDA PUTRI RAMADHANI**

**NOTAR: 21.03.009**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN**

**BEKASI**

**2024**

## **ABSTRAK**

Stasiun Andir (AND) adalah stasiun kereta api kelas III/kecil yang terletak di Dungus Cariang, Andir, Bandung. Stasiun yang terletak pada KM 152+405 ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung. Dahulu stasiun Andir berfungsi sebagai tempat pemberhentian kereta api lokal maupun KRD ekonomi.

Berkembangnya KA perkotaan di Wilayah Padalarang-Cicalengka membuat stasiun Andir menjadi salah satu stasiun yang termasuk mengalami penataan emplasemen antara Padalarang–Bandung yang tercantum dalam Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030 dan dengan adanya permintaan Masyarakat terhadap Stasiun Andir menjadi stasiun penumpang, diharapkan dapat memberikan alternatif transportasi yang lebih baik bagi penduduk setempat dan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi. Selain itu, peningkatan fungsi stasiun ini juga dapat mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi kemacetan lalu lintas yang sering terjadi di kawasan perkotaan.

Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan dengan cara mengamati secara langsung untuk mengetahui kondisi eksisting Stasiun, serta melakukan survey home interview untuk mendapatkan jumlah permintaan terhadap moda kereta api penumpang. Berdasarkan Analisis kondisi eksisting bahwasanya kondisi fasilitas pelayanan penumpang pada stasiun Andir belum sesuai dengan standar pelayanan minimum pada PM 63 tahun 2019. Hasil Analisis demand penumpang, terdapat potensi penumpang sejumlah 559 orang perhari pada stasiun Andir. melakukan pemenuhan fasilitas pelayanan minimum di stasiun Andir Karena tingkat keselamatan, keamanan dan kenyamanan yang tinggi dapat dicapai jika kondisi infrastruktur dalam kondisi baik, untuk itu faktor kelayakan infrastruktur stasiun sangat berpengaruh dalam penyelenggaraan transportasi kereta api yang cepat dan aman

Kata Kunci: Stasiun Andir, Peningkatan fasilitas, Transportasi

## **ABSTRACT**

*Andir Station (AND) is a class III/small train station located in Dungus Cariang, Andir, Bandung. The station, which is located at KM 152+405, is included in the Bandung Operation Area II. In the past, Andir station functioned as a stop for local trains and economic KRD.*

*The development of urban railways in the Padalarang-Cicalengka region has made Andir station one of the stations that has undergone emplacement arrangements between Padalarang-Bandung as listed in the 2030 National Railway Master Plan and with the public's request for Andir Station to become a passenger station, it is hoped that it can provide alternative transportation. better for local residents and reduces dependence on private vehicles. Apart from that, improving the function of this station can also support the government's efforts to reduce traffic jams that often occur in urban areas.*

*This research uses a field survey method by observing directly to determine the condition of the existing station, as well as conducting a home interview survey to obtain the number of requests for passenger train modes. Based on the analysis of existing conditions, the condition of passenger service facilities at Andir station does not comply with the minimum service standards in PM 63 of 2019. The results of the passenger demand analysis show that there are potential passengers of 559 people per day at Andir station. fulfill minimum service facilities at Andir station. Because a high level of safety, security and comfort can be achieved if the infrastructure is in good condition, therefore the suitability factor of station infrastructure is very influential in the implementation of fast and safe rail transportation*

*Keywords: Andir Station, Facility improvements, Transportation*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berjudul "PENINGKATAN FUNGSI STASIUN ANDIR DARI STASIUN OPERASI MENJADI STASIUN PENUMPANG" tepat pada waktunya.

Kertas Kerja Wajib ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD guna mendapatkan gelar Ahli Madya Manajemen Transportasi Perkeretaapian (A.Md.Tra).

Pada kesempatan ini, Dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Orang Tua yang selalu berjuang, berkorban waktu dan materi untuk kehidupan penulis, memberikan cinta dan kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya untuk penulis. Dan adik-adik yang sholeh dan sholeha yang senantiasa memberikan Doa dan dukungan untuk penulis;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T, M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
3. Bapak Uriansah Pratama, M.M. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
4. Bapak Drs. Fauzi, M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan;
5. Bapak Ir. Bambang Drajat, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan;
6. Bapak Chandrawan Adhiputranto, S.T. selaku Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
7. Bapak Danny Palgunadi, ST., M.A. selaku Kepala Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
8. Bapak Asep selaku Kepala Stasiun Andir yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Stasiun Andir serta mengizinkan pengambilan data tentang Kertas Kerja Wajib;
9. Segenap Staf Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang memberikan banyak wawasan dan pengalaman kepada penulis selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan;

10. KIrvan Arya Perdana yang menjadi bagian perjalanan hidup penulis yang mendengarkan keluh kesah, memberi dukungan dan menemani penulis sampai saat ini dan seterusnya. Semoga kita dapat dipertemukan dalam ikatan suci pernikahan;
11. Segenap civitas akademik Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD;
12. Teruntuk Salma, Risyah, Hana yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib;
13. Rekan- Rekan Tim PKL Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang saling membantu dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib;
14. Rekan-rekan taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Angkatan XLIII beserta kakak-kakak senior dan adik-adik junior yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini serta tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Kertas Kerja wajib, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan guna penyusunan laporan yang lebih baik lagi di masa depan. Kami juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan atau penyusunan kata yang kurang berkenan bagi beberapa pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi kami, para pembaca, maupun seluruh Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.

Bekasi, 11 Juli 2024

**Penulis,**

**ANANDA PUTRI RAMADHANI**

**NOTAR: 21.03.009**